

Berginjur 7 Allah Membebaskan

Cerita
Alkitab

untukmu!





Allah Membebaskan



Cerita 1 **Allah Memanggil Gideon**

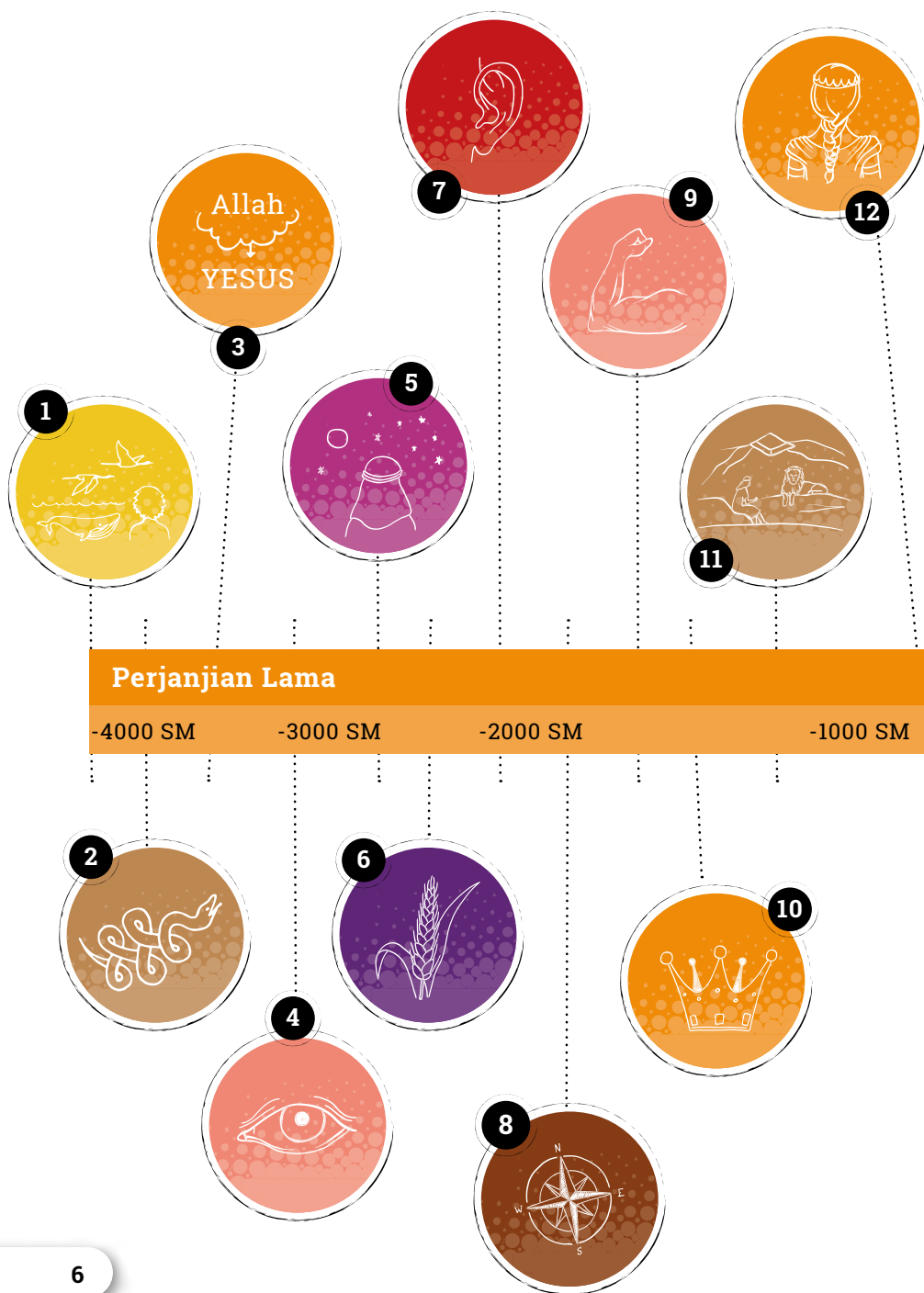
Cerita 2 **Allah Menguatkan Gideon**

Cerita 3 **Allah Menolong Gideon**

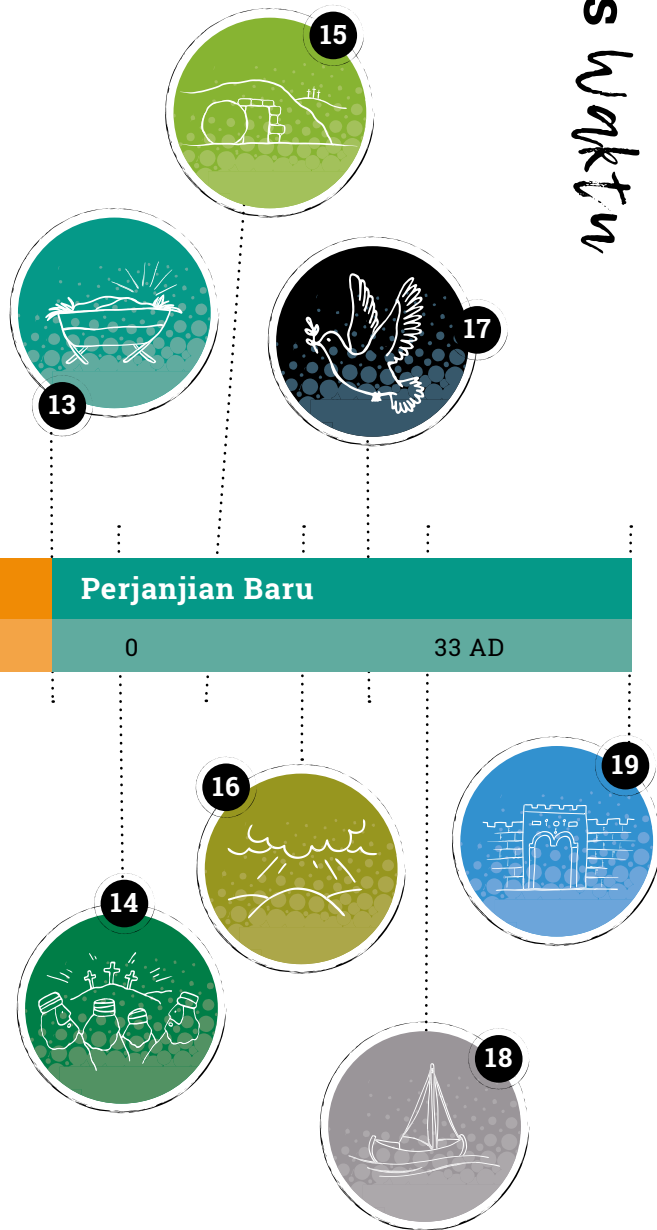
Daftar isi



Garis Waktu	6
<i>Cerita 1</i> Allah Memanggil Gideon	8
Tugas	13
Diskusi	13
Ayat hafalan	13
<i>Cerita 2</i> Allah Memanggil Gideon	14
Tugas	19
Diskusi	19
Ayat hafalan	19
<i>Cerita 3</i> Allah Menolong Gideon	20
Tugas	25
Diskusi	25
Ayat hafalan	25
Kunci Jawaban	26



Garis Waktu



1. **PENCIPTAAN:** Allah menjadikan langit dan bumi. Semuanya baik.
2. **KEJATUHAN:** Manusia pertama tidak menaati Allah. Dunia tak lagi sempurna.
3. **JANJI:** Allah menjanjikan keselamatan. Yesus, Anak-Nya, akan datang.
4. **ALLAH MELIHAT SEGALANYA:** Kain dan Habel Nuh Pembangunan menara
5. **ALLAH MENEPATI JANJI-NYA:** Abraham
6. **ALLAH PEDULI:** Yusuf memelihara kehidupan
7. **ALLAH MENDENGAR:** Musa
8. **ALLAH MEMIMPIN:** Melintasi belantara Kanaan
9. **ALLAH MENYELAMATKAN:** Simson
10. **ALLAH MEMERINTAH:** Daud
11. **ALLAH ADA DI MANA-MANA:** Daniel
12. **ALLAH MEMBEBAHKAN:** Ester
13. **NATAL:** Yesus lahir
14. **JUMAT AGUNG:** Yesus wafat
15. **PASKAH:** Yesus bangkit
16. **KENAikan:** Yesus kembali ke surga
17. **PENTAKOSTA:** Yesus mengaruniakan Roh Kudus
18. **KE SELURUH DUNIA:** Paulus
19. **KEDATANGAN KEMBALI:** Yesus akan datang lagi

Allah Memanggil Gideon

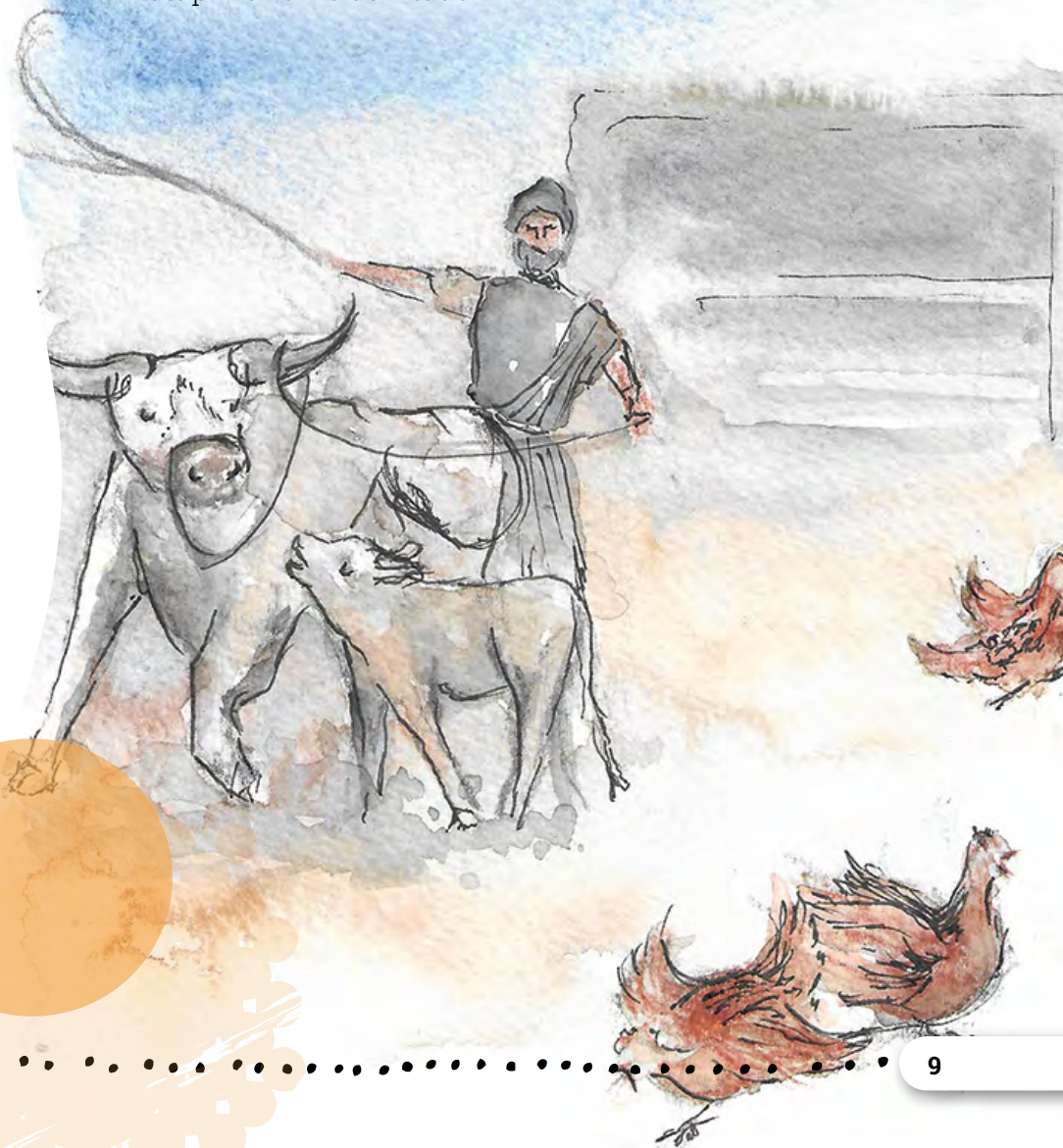


Bangsa Israel sekarang tinggal di negeri Israel.
Allah sudah memberi mereka negeri itu.
Mereka hidup sejahtera di sana.
Namun, mereka melupakan Allah
dan menyembah dewa-dewa.
Dewa-dewa itu bukan allah sungguhan.
Mereka hanyalah berhala, seperti Baal.

Itulah sebabnya kesejahteraan Israel tidak
bertahan lama.
Musuh-musuh datang menyerang Israel.
Mereka merampas semua makanan di negeri itu.
Mereka juga mengambil hewan-hewan ternak.
Domba, sapi, dan keledai, semuanya direbut.
Musuh melakukan itu selama tujuh tahun.
Orang Israel semakin miskin.
Harus bagaimana mereka sekarang?
Mereka pun berdoa kepada Allah.
"Tuhan, tolong kami!" seru mereka.

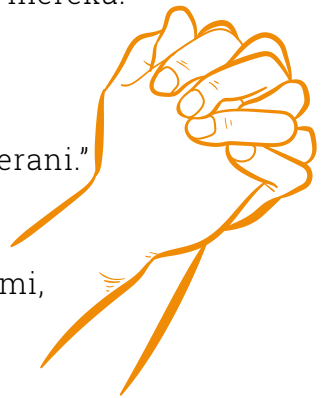


Allah mendengar doa mereka.
Dia berkata, "Ingatkah kalian?
Aku telah membebaskan kalian dari Mesir.
Aku telah memberi kalian negeri ini.
Akulah Allahmu. Jangan lupakan Aku!
Tetapi kalian tidak taat."





Meski begitu, Allah tetap akan menolong mereka.
Dia mengutus malaikat kepada Gideon.
Gideon sedang bekerja.
Tiba-tiba dia mendengar suara.
"Allah menyertaimu, hai pahlawan pemberani."
Namun Gideon menjawab,
"Bagaimana mungkin?
Seandainya Allah memang menyertai kami,
kami tidak akan miskin sekarang ini."





"Lagipula, mana keajaiban-keajaiban seperti masa lalu?

Orangtua kami bercerita tentang itu, tetapi kami tidak pernah melihatnya sekarang. Allah sudah meninggalkan kami."

Lalu malaikat itu berkata,
"Majulah dengan kekuatan Allah.
Engkau akan membebaskan Israel dari musuh.
Allah memanggilmu."

Tetapi jawab Gideon,
"Mana mungkin aku bisa?
Aku anak bungsu dan badanku paling kecil.
Aku tidak akan mampu."
"Allah akan menyertaimu,
maka kamu mampu!" kata sang malaikat.

Gideon masih belum yakin.
Dia mau memastikan bahwa Allah memang memanggilnya.
Gideon menginginkan tanda.
Dia meminta malaikat itu menunggu.
Gideon cepat-cepat mengambil makanan, sejumlah daging dan roti bundar.
Malaikat berkata,
"Taruh makanan itu di sana, di atas batu itu."
Kemudian malaikat menyentuh makanan itu dengan ujung tongkatnya.

Tiba-tiba, api muncul dari batu itu.
Makanannya terbakar dan malaikat pun
menghilang.
Gideon terperanjat lalu berkata,
"Aku telah melihat Allah. Aku pasti mati."
Namun Allah menjawab,
"Jangan takut. Kamu tidak akan mati sekarang."

Gideon bersyukur.
Dia mengambil beberapa batu dan mendirikan
mezbah.
Gideon berterima kasih pada Allah.
Mezbah itu dinamai: Allah itu Keselamatan.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

- 1 Musuh merampas semua makanan dari negeri Israel, juga hewan ternak.
- 2 Bangsa Israel telah melupakan Allah dan menyembah dewa-dewa.
- 3 Gideon berkata, "Mana mungkin aku bisa. Aku anak bungsu dan badanku paling kecil."
- 4 Malaikat datang kepada Gideon dan berkata, "Allah menyertaimu, hai pahlawan pemberani."
- 5 Makanan terbakar dan malaikat menghilang.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Mengapa musuh-musuh terus saja datang ke negeri Israel?

Pertanyaan 2: Apa kata Allah kepada Gideon?

Pertanyaan 3: Bagaimana Gideon menjadi yakin bahwa Allah memanggilnya?

Ayat hafalan:

Hakim-hakim 6:24b

"TUHAN itu keselamatan."

Allah Menghancurkan Gideon



Hari telah malam. Kebanyakan orang sudah tidur,
tetapi Gideon belum.
Allah tadi memberinya suatu perintah.
Maka Gideon berjalan melintasi kota.
Dia pergi ke mezbah Baal.
Bentuknya seperti patung dari batu.
Gideon menghancurkan mezbah itu.

Lalu dia membangun mezbah yang baru,
mezbah bagi Allah.
Gideon melakukan persis yang
diperintahkan Allah.
Namun, karena takut kepada warga kota,
dia mengerjakannya saat gelap.

Malam berakhir.
Orang-orang pun bangun.
Mereka melihat mezbah Baal hancur.
Dengan marah mereka berkata,
"Ulah siapa ini?!"





Lalu seseorang berkata, "Gideon!"
Mereka segera mendatangi rumahnya.
Mereka berteriak-teriak kepada ayah Gideon,
"Seret Gideon! Dia harus mati.
Mezbah Baal hancur
karena perbuatan anak itu."

Namun, ayah Gideon menjawab,
"Kalau Baal memang allah,
biar dia yang menghukum Gideon.
Kalian tidak usah.
Siapa yang berani melakukannya
akan dihukum mati pagi ini."
Allah menjaga Gideon tetap hidup,
sebab Dialah satu-satunya Allah.

Musuh datang kembali
dengan pasukan yang besar.
Mereka bisa tiba kapan saja
untuk merampok negeri itu.
Tetapi Gideon menerima kekuatan dari Allah.
Dia pun meniup terompet.
Rakyat dipanggil untuk membantu.
Mereka berdatangan dari seluruh penjuru
negeri.
Ribuan laki-laki berkumpul
menjadi satu pasukan besar.



Namun, Gideon takut.
Benarkah Allah akan menolongnya?
Gideon mau memastikan.
Maka dia berkata kepada Allah,
"Tunjukkanlah padaku bahwa Engkau akan
menolongku."



Hari sudah petang.
Gideon menghamparkan sehelai kain di tanah, di luar rumah.
Besok paginya Gideon keluar untuk melihat.
Kain itu basah kuyup,
tetapi tanah di sekitarnya kering kerontang.
Aneh sekali.

Gideon berkata,
"Tuhan, janganlah marah
bila aku mencobanya sekali lagi.
Hanya supaya aku yakin."



Petang harinya,
Gideon sekali lagi menghamparkan kain di luar.
Besok paginya dia melihat kain itu.
Sekarang kainnya kering,
tetapi tanah di sekitarnya basah kuyup.

Maka Gideon pun yakin
bahwa itu mujizat dari Allah.
Dia sekarang tahu Allah akan menolongnya.
Itulah cara Allah menguatkan Gideon.
Kini dia siap berperang.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

1

Warga kota marah dan mau membunuh Gideon.

2

"Kainnya basah, sedangkan tanahnya kering.
Kainnya kering, sedangkan tanahnya basah."

3

"Gideon masih takut. Dia ingin memastikan
bahwa Allah akan menolongnya."

4

Gideon menghancurkan mezbah Baal lalu
membangun mezbah untuk Allah.

5

Gideon meniup terompet dan mengumpulkan
pasukan besar.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apa yang akan dikerjakan Gideon pada
tengah malam?

Pertanyaan 2: Apa jawaban ayah Gideon kepada warga kota
yang jahat?

Pertanyaan 3: Bagaimana Gideon menjadi yakin bahwa
Allah akan menolongnya?

Ayat hafalan:

Yosua 1:5b

**"Aku akan menyertai engkau; Aku tidak akan
membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan
engkau."**



Itu dia Gideon.

Bersamanya ada sekumpulan besar pasukan.

Pertempuran sudah bisa mulai.

Namun Allah berkata,

"Gideon, pasukanmu terlalu banyak.

Aku ingin engkau sungguh-sungguh tahu bahwa

Aku sudah membebaskanmu.

Karena itu, pasukanmu harus dikurangi.

Semua prajurit yang takut, suruhlah pulang."

Gideon melakukan perintah Allah.

22.000 orang pulang.

Tersisa 10.000 orang.

Namun, itu pun masih terlalu banyak.

Gideon menyuruh mereka ke mata air.

Di situ mereka bisa minum.

Banyak orang mengambil posisi berlutut dan menciduk air dengan tangan mereka



300 orang tengkurap
di tanah dan minum
air dengan lidah
mereka.

Allah berkata,
"Gideon, 300 orang
itulah yang boleh
ikut denganmu.
Suruhlah yang
lainnya pulang."
Sekarang Gideon
hanya punya
pasukan kecil,
tetapi dia tahu
Allah akan
menolongnya.



Malam sudah larut.
Gideon membentuk tiga kelompok pasukan.
Masing-masing orang diberi terompet dan kendi.
Tiap kendi berisi obor menyala.
Kata Gideon, "Perhatikan aku, dan tiru apa yang kulakukan."

Pasukan Gideon yang kecil
mengelilingi pasukan musuh yang besar.
Gideon meniup terompetnya
dan memecah kendinya.
Semua prajuritnya meniru dia.
Lalu mereka berteriak,
"Bagi Allah dan bagi Gideon!"

Pasukan musuh terbangun kaget.
Suara apa barusan?
Bunyi terompet?
Dentangan senjata?
Mereka memandang ke sekeliling.
Di mana-mana ada obor menyala.
Mereka mengira sudah dikepung oleh pasukan besar!

Tentara musuh berteriak-teriak ketakutan.
Mereka kabur.
Mereka menusuk siapa saja yang berpapasan.





Karena itu, tentara mereka saling membunuh.

Gideon menyaksikan apa yang terjadi.

Musuh menjatuhkan pasukan mereka sendiri.

Sisanya dihabisi oleh tentara Gideon.

Allah memberikan kemenangan.

Dia membebaskan dari musuh. Betapa baiknya Allah.

Namun sesudah itu, bangsa Israel melupakan Allah lagi.
Itulah sebabnya mereka memerlukan Penyelamat.
Seseorang yang lebih hebat daripada Gideon.
Dialah Yesus.
Dia yang terkuat.
Dia mengalahkan sifat jahat dalam hidup manusia,
sehingga mereka tidak lagi melupakan Allah
dan akan menyembah Dia selamanya.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

1

Gideon menyuruh pulang semua orang yang takut.

2

Tersisa 300 prajurit bersama Gideon.

3

Terdengar suara terompet. Kendi-kendi dipecahkan. Semua orang berseru, "Bagi Allah dan bagi Gideon!"

4

Pasukan Gideon terlalu banyak.

5

Musuh menjatuhkan pasukannya sendiri. Allah memberikan kemenangan.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Mengapa Gideon harus berperang dengan sedikit tentara?

Pertanyaan 2: Apa perintah Gideon kepada 300 prajuritnya?

Pertanyaan 3: Bagaimana reaksi musuh Israel terhadap serangan Gideon?

Ayat hafalan:

Mazmur 55:19,

"Ia membebaskan aku dengan aman dari serangan terhadap aku."

Kunci Jawaban



Cerita 1 Allah Memanggil Gideon

Urutan yang benar:

2, 1, 4, 3, 5

Jawaban yang benar:

1: Mereka melupakan Allah dan menyembah berhala-berhala seperti Baal.

2: Dengan kekuatan dari Allah, Gideon akan melepaskan Israel dari musuh.

3: Allah membuat api muncul dari batu. Malaikat kemudian menghilang.

Cerita 2 Allah Menguatkan Gideon

Urutan yang benar:

4, 1, 3, 2, 5

Jawaban yang benar:

- 1: Dia menghancurkan mezbah Baal dan membangun mezbah untuk Allah.
- 2: Kalau Baal memang allah, biar dia yang menghukum Gideon.
- 3: Dengan tanda berupa kain yang basah dan kering, Allah menunjukkan kepada Gideon bahwa Dia akan menolongnya.

Cerita 3 Allah Menolong Gideon

Urutan yang benar:

4, 1, 2, 3, 5

Jawaban yang benar:

- 1: Allah mau semua orang tahu bahwa Dialah yang melepaskan Israel dari musuh, sehingga kemuliaan hanya bagi-Nya.
- 2: Gideon menyuruh mereka memperhatikan dia dan mengikuti apa yang dia lakukan.
- 3: Mereka panik dan kabur. Sementara berlarian, mereka membunuh sesama pasukan mereka sendiri.

Keterangan Penerbit

Seri: Cerita Alkitab Untukmu!

Penulis:

Jos Kardol, disunting oleh LWJ

Ilustrasi:

Julia Visser

Desain grafis:

PromoVisique

Hak cipta © 2021;

LWJ, di bawah naungan

Evangelisatie Gereformeerde

Gemeenten.



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE

www.bijbelcentrum.nl